

ABSTRAK

Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Oleh: Wiyan Gussarsi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Pengaruh kualitas aset terhadap kecukupan modal perbankan (2) Pengaruh likuiditas terhadap tingkat kecukupan modal perbankan (3) Pengaruh profitabilitas terhadap tingkat kecukupan modal perbankan. Obyek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada periode 2009-2015.

Jenis data adalah data sekunder. Data dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode data panel yaitu kombinasi 24 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2015. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah, analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis induktif. Analisis induktif dalam penelitian ini mencakup (1) Uji Chow (2) Uji Hausman (3) Regresi Panel (4) Koefisien Determinasi (5) Uji F (6) Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kontribusi secara bersama-sama dari variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen adalah sebesar 42,5% persen (2) Secara simultan kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kecukupan modal bank (3) Kualitas Aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2015 ($\text{prob} = 0.016 < \alpha = 0,05$), hal ini disebabkan karena peningkatan kredit bermasalah memicu bank untuk menaikkan cadangan CAR untuk menutupi kredit bermasalah tersebut, sehingga CAR akan mengalami peningkatan (4) Likuiditas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kecukupan modal bank ($\text{prob} = 0.338 > \alpha = 0,05$), karena peningkatan LDR akan menyebabkan peningkatan pendapatan bank dari segi bunga kredit sehingga kecukupan modal juga akan ikut mengalami peningkatan. (5) profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan ($0.227 > \alpha = 0,05$) disebabkan karena adanya peraturan yang ditetapkan oleh BI untuk mencegah risiko yang muncul sehingga hal ini tidak terlalu berdampak pada pemenuhan modal bank, serta kebijakan manajemen perusahaan melakukan ekspansi kredit yang menyebabkan naiknya bobot ATMR untuk kredit sehingga otomatis akan menurunkan nilai CAR.